

# PENINGKATAN PENDAPATAN MELALUI USAHA EKONOMI KREATIF MELALUI PEMBUATAN SOUVENIR DI DESA PANDAU JAYA KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Lili Erti<sup>1</sup>; Murnawati<sup>2</sup>; Tasril<sup>3</sup>; Santa Charoline<sup>4</sup>; Putri Hervira Nisa<sup>5</sup>

FEB Universitas Lancang Kuning  
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581  
E-mail : [murnawati@unilak.ac.id](mailto:murnawati@unilak.ac.id) (Korespondensi)

**Abstract:** Community service is a process of education to the community with the aim of improving people's lives or the surrounding environment. Currently, community empowerment activities are also an effort to improve sustainable development. In addition, mothers in Pandau Jaya Village, Siak Hulu District generally still have a lot of free time after they finish doing routine household chores. Through community service activities which are one of the tri dharma activities of higher education, it is hoped that it can provide solutions to help provide knowledge to the community, especially mothers in Pandau Jaya Village, Siak Hulu District. One of the efforts to increase the creativity and skills of these mothers is through improving their skills in making souvenirs. After the souvenir making process, the next step is to increase the value of the product so that it can increase the creative economy business. The target to be achieved through this activity is through improving the skills of mothers to make souvenirs and economical and opportunities to develop an entrepreneurial spirit that has economic value.

**Keywords:** *Souvenirs, Creative Economy, Entrepreneurship*

Pengabdian masyarakat merupakan suatu proses edukasi kepada masyarakat dengan tujuan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat ataupun lingkungan sekitarnya. Saat ini kegiatan pemberdayaan masyarakat juga menjadi upaya untuk meningkatkan pembangunan yang berkelanjutan. Selain itu, ibu-ibu di Desa Pandau Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, pada umumnya masih memiliki sangat banyak waktu luang setelah mereka selesai mengerjakan pekerjaan rutin rumah tangga.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu kegiatan tri dharma perguruan tinggi, maka diharapkan dapat memberikan solusi untuk membantu memberikan ilmu kepada masyarakat khususnya ibu-ibu Desa Pandau Jaya, Kecamatan Siak Hulu. Kegiatan pengabdian ini juga akan menciptakan pengembangan ekonomi karena berfokus pada menciptakan peluang usaha terutama pada sub sector kerajinan.

Keterampilan yang dimiliki dalam mengembangkan usaha kerajinan hendaknya

berupa kreasi-kreasi baru yang inovatif dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana dan mudah diperoleh untuk dihasilkan menjadi produk baru yang bernilai jual tinggi. Keterampilan yang perlu dimiliki dan diasah pada saat ini atau pada era globalisasi adalah ketrampilan untuk membuat inovasi baru, dimana segala sesuatu baik produk maupun jasa selalu berubah mengikuti perkembangan zaman ditambah pada era digitalisasi yang membuat segala sesuatu mudah diperoleh sehingga muncul trend-trend baru yang selalu berubah setiap saat. Salah satu ketrampilan yang selalu membutuhkan kreasi-kreasi baru yang inovatif mengikuti trend adalah kerajinan membuat aksesoris. Aksesoris merupakan pelengkap yang akan selalu mengikuti mode. Dengan demikian semakin berkembangnya gaya hidup yang dinamis, modern dan modis yang mengakibatkan lahirnya keinginan untuk tampil lebih menarik, maka banyak orang menggemari aksesoris terutama kaum perempuan.

Aksesoris bisa dipergunakan kapanpun, dimanapun baik dalam keseharian, kegiatan formal/resmi dan juga dapat digunakan untuk berbagai kepentingan. Contoh penggunaan aksesoris adalah melengkapi penampilan baik pada saat kerja/ke kantor, jalanjalan, ke pesta, dalam keseharian dan dapat digunakan sebagai souvenir seperti souvenir. Pada saat ini telah banyak menggunakan aksesoris sebagai souvenir dengan bentuk, jenis, ukuran yang beraneka ragam disertai harga yang cukup variatif. Keberadaan souvenir ini tidak bisa dipandang sebelah mata sebab kenyataannya souvenir ini menjadi salah satu unsur utama yang harus dipersiapkan dalam sebuah perhelatan.

Dengan demikian hal ini sangat berpeluang besar bagi masyarakat yang memiliki waktu yang banyak seperti ibu-ibu rumah tangga. Pada umumnya ibu-ibu rumah tangga setelah selesai melaksanakan pekerjaan rumah dan anak-anak mereka banyak memiliki waktu luang. Hal ini sangat tepat untuk memberikan aktivitas kepada ibu-ibu untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat yang dapat menambah penghasilan keluarga.

Berdasarkan analisis situasi, maka diperlukan peluang usaha untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan warga. Salah satu peluang usaha yang dapat dilakukan meningkatkan usaha kerajinan berupa souvenir. Aksesoris bisa dipergunakan kapanpun, dimanapun baik dalam keseharian, kegiatan formal/resmi dan juga dapat digunakan untuk berbagai kepentingan. Contoh penggunaan aksesoris adalah melengkapi penampilan baik pada saat kerja/ke kantor, jalanjalan, ke pesta, dalam keseharian dan dapat digunakan sebagai souvenir seperti souvenir. Pada saat ini telah banyak menggunakan aksesoris sebagai souvenir dengan bentuk, jenis, ukuran yang beraneka ragam disertai harga yang cukup variatif. Keberadaan souvenir ini tidak bisa dipandang sebelah mata sebab kenyataannya souvenir ini menjadi salah satu unsur utama

yang harus dipersiapkan dalam sebuah perhelatan.

Untuk meningkatkan ekonomi kreatif maka perlu diperkenalkan pembuatan souvenir ke masyarakat dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi ibu-ibu rumah tangga. Selain itu Kurangnya pengetahuan dari masyarakat mengenai proses membuat souvenir pada ibu-ibu rumah tangga tersebut. Oleh karena itu tujuan dari kegiatan ini adalah mengajak dan memotivasi masyarakat di Desa Pandau Jaya, khususnya ibu-ibu rumah tangga yang belum memahami cara membuat souvenir untuk dilatih yang dapat dijual dan mendapatkan penghasilan. Disamping itu, dengan melakukan kegiatan usaha pembuatan souvenir dengan cara komersial, akan meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan demikian, masyarakat dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga yang semula menggantungkan hidup kepada kepala keluarga dalam mencari nafkah, sehingga berimbas pada penurunan pendapatan keluarga, yang hanya bertumpu pada suami sebagai kepala rumah tangga, oleh karena itu melalui pembuatan souvenir dapat membantu ekonomi keluarga secara umum.

Berdasarkan uraian di atas tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pembuatan souvenir. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan usaha di masyarakat dapat berkembang dan berekspansi ke usaha yang berskala lebih luas

## METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah :

### a) Penyuluhan

Penyuluhan merupakan cara yang paling baik untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan mencakup penyediaan materi yang berkaitan dengan:

- Pemberian informasi tentang proses pembuatan souvenir kepada masyarakat secara keseluruhan.
  - Penjelasan bagaimana tahap pelaksanaan proses pembuatan souvenir.
  - Memperkenalkan manfaat dari kualitas produk proses yang dihasilkan.
  - Pembagian materi pengabdian ini dilakukan sebelum penyuluhan dimulai, sehingga diharapkan hasil penyuluhan yang maksimal nantinya.
- b) **Pelatihan dan Percontohan**  
 Pada kegiatan ini akan diperagakan atau didemonstrasikan bagaimana proses membuat pembuatan souvenir. Kegiatan peragaan dilanjutkan dengan pelatihan pada masyarakat.
- c) **Diskusi dan Konsultasi**  
 Pada saat penyuluhan, pelatihan atau percontohan dan pembinaan dilakukan diskusi-diskusi dan konsultasi antara pelaksanaan kegiatan dengan masyarakat tentang pelaksanaan yang diterapkan dan kendala yang dihadapi, untuk lebih memantapkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
- d) **Evaluasi**  
 Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan penyebaran kuisisioner, sehingga dapat diketahui tingkat pemahaman peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

## HASIL

Proses kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara demonstrasi dan ceramah, dimana ceramah dilakukan untuk menyampaikan informasi tentang kewirausahaan dan peluang usaha serta dan cara pembuatan souvenir. Secara garis besar hasil kegiatan yang telah dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Materi kegiatan, mengenai kewirausahaan dan peluang usaha serta dan cara pembuatan souvenir pada umumnya dapat diterima dan dapat dipahami serta mendapat respon dari peserta yang ditandai dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang muncul.
2. Berdasarkan sikap dan pertanyaan yang diajukan dapat diketahui bahwa materi pengabdian sangat membantu dalam peningkatan pengetahuan masyarakat.
3. Dari hasil pengabdian ini diharapkan nantinya akan ada tindak lanjut.
4. Berdasarkan evaluasi dapat diketahui bahwa pada umumnya peserta pengabdian telah memahami tentang kewirausahaan dan peluang usaha serta dan cara pembuatan souvenir serta manfaatnya dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

## PEMBAHASAN

Usaha ekonomi kreatif telah menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. Salah satu sektor yang menonjol dalam ekonomi kreatif adalah pembuatan souvenir. Souvenir tidak hanya menjadi objek pengingat bagi wisatawan, tetapi juga menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi masyarakat lokal. Tulisan ini akan membahas bagaimana pembuatan souvenir dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan pendapatan, dengan fokus pada aspek kreativitas dan pemasaran.

Pentingnya Usaha Ekonomi Kreatif: Usaha ekonomi kreatif memainkan peran penting dalam memperluas peluang ekonomi lokal dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan memanfaatkan kreativitas dan inovasi, usaha ekonomi kreatif mampu menciptakan nilai tambah yang signifikan.

UNESCO. (2013) *Potensi Pasar Souvenir: Pasar souvenir memiliki potensi yang besar, terutama di destinasi wisata.*

Wisatawan mencari produk unik yang mencerminkan budaya dan keunikan tempat yang mereka kunjungi. Inilah yang membuat pembuatan souvenir menjadi peluang bisnis yang menarik.

Peran Kreativitas dalam Pembuatan Souvenir: Kreativitas memainkan peran kunci dalam pembuatan souvenir yang sukses. Produk-produk yang unik dan berbeda akan menarik minat wisatawan. Penggunaan bahan lokal dan desain yang terinspirasi dari budaya lokal juga dapat meningkatkan daya tarik souvenir (Smith, J. (2018).

Strategi Pemasaran: Pemasaran memegang peranan penting dalam meningkatkan penjualan souvenir. Penggunaan media sosial dan platform daring dapat membantu memperluas jangkauan pasar. Kolaborasi dengan agen perjalanan dan hotel juga dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan visibilitas produk.

Pengembangan Keterampilan dan Kapasitas: Untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk souvenir, penting untuk mengembangkan keterampilan dan kapasitas para produsen lokal. Pelatihan dalam hal desain, manufaktur, dan manajemen bisnis dapat membantu meningkatkan standar produksi.

## SIMPULAN

Kegiatan terlaksananya sesuai dengan tujuan dan rencana. Pada penyelenggaraan kegiatan ini dapat diketahui bahwa ada peningkatan pengetahuan peserta mengenai kewirausahaan dan peluang usaha serta dan cara pembuatan souvenir. Program atau kegiatan ini sangat efektif dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat. Dengan metode yang sederhana dan tingginya minat masyarakat, pembuatan souvenir dapat meningkatkan peluang usaha masyarakat. Selain itu pembuatan souvenir dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan dalam rangka meningkatkan penghasilan masyarakat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Busono, T, 2014, Konsep Dasar Kewirausahaan dan Wirausaha, [http://silabus.upi.edu/Direktori/FP\\_TK/Teknik\\_Arsitektur\\_Perumahan\\_\(D3\)](http://silabus.upi.edu/Direktori/FP_TK/Teknik_Arsitektur_Perumahan_(D3)/WIRAUSAHA%20MATERI%20terbaru.doc)  
/WIRAUSAHA%20MATERI%20terbaru.doc. Diakses pada tanggal 4 September 2015.
- Departemen Perdagangan RI, Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025, Kelompok Kerja Indonesia Design Power, Jakarta: Departemen Perdagangan, 2008
- Herjanto Eddy. (1999). Manajemen Produksi dan operasi. Edisi Kedua. Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Kotler, P. (1997). Manajemen Pemasaran. Diterjemahkan oleh Hendra Teguh dari Buku Marketing Management 9th Ed. Jakarta: Prenhallindo.
- Tjiptono, F. 1999. Strategi Pemasaran. Yogyakarta: Andi Offset.
- Smith, J. (2018). The Creative Economy: How People Make Money from Ideas. New York: Penguin Books.
- UNESCO. (2013). Creative Economy Report 2013: Widening Local Development Pathways. Paris: UNESCO Publishing.
- Dwyer, L., & Kim, C. (2003). Destination Competitiveness: Determinants and Indicators. *Current Issues in Tourism*, 6(5), 369-414.
- Richards, G., & Wilson, J. (Eds.). (2006). The Global Nomad: Backpacker Travel in Theory and Practice. Bristol: Channel View Publications.
- Pratt, A. C., & Jeffcutt, P. (Eds.). (2009). Creative Cities: Cultural Industries, Urban Development and the Information Society. New York: Routledge.